

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Postpartum blues* atau sering juga disebut *Maternity Blues* atau *Baby Blues* dimengerti sebagai suatu sindroma gangguan efek ringan yang sering tampak dalam minggu pertama setelah persalinan dan memuncak pada hari ke tiga sampai ke lima dan menyerang dalam rentang waktu 14 hari terhitung setelah persalinan<sup>(1)</sup>. Adapun tanda dan gejalanya seperti: reaksi depresi/sedih/disforia, menangis, mudah tersinggung (iritabilitas), cemas, labilitas perasaan, cenderung menyalahkan diri sendiri, gangguan tidur dan nafsu makan. Gejala-gejala ini muncul setelah persalinan dan pada umumnya akan menghilang dalam waktu antara beberapa jam sampai beberapa hari. Namun pada beberapa minggu atau bulan kemudian, bahkan dapat berkembang menjadi keadaan yang lebih berat<sup>(1)</sup>.

Proses adaptasi psikologi pada seorang ibu sudah di mulai sejak dia hamil. Kehamilan dan persalinan merupakan peristiwa yang normal terjadi dalam hidup, namun banyak ibu yang mengalami stres yang signifikan. Ada kalanya ibu mengalami perasaan sedih yang berkaitan dengan bayinya, keadaan ini disebut *postpartum blues*<sup>(2)</sup>.

Menurut WHO,<sup>(3)</sup> *postpartum blues* secara umum dalam populasi dunia adalah 3-8% dengan 50% kasus terjadi pada usia produktif yaitu 20-50 tahun<sup>(4)</sup>. WHO juga menyatakan bahwa gangguan *postpartum blues* ini mengenai sekitar 20% wanita dan 12% laki-laki pada suatu waktu kehidupan<sup>(5)</sup>. Angka kejadian *postpartum blues* di Indonesia sebanyak 30% menurut<sup>(6)</sup>.

*Postpartum blues* dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *postpartum blues* yaitu usia ibu, paritas, dukungan dari suami, pendidikan, ekonomi dan pekerjaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi *postpartum blues* biasanya dipengaruhi oleh beberapa sebab, sehingga tanda dan gejala *postpartum blues* merupakan mekanisme multifaktorial<sup>(7)</sup>.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menemukan faktor risiko terjadinya *postpartum blues* ialah usia, paritas, status kehamilan, pekerjaan, dan dukungan suami serta keluarga. Penelitian sebelumnya oleh<sup>(8)</sup> sedangkan menurut,<sup>(9)</sup> faktor yang berhubungan dengan *postpartum blues* menunjukkan hasil yang signifikan dimana usia  $\leq 20$  atau  $> 30$  tahun, paritas, status kehamilan, dukungan suami, dan pengetahuan berpengaruh terhadap terjadinya *postpartum blues* dan menurut<sup>(10)</sup>. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *postpartum blues* meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan status obstetrik.

Penentuan *postpartum blues* dilakukan dengan skrining EPDS dengan total skor 30 dimana ibu yang mendapatkan skor  $\geq 10$  termasuk ke dalam *postpartum blues*<sup>(11)</sup>. *Postpartum blues* dapat berkembang menjadi gejala depresi mayor. Lebih dari 20% wanita yang mengalami *postpartum blues* akan berkembang menjadi gejala depresi mayor dalam satu tahun setelah melahirkan. Apabila *postpartum blues* tidak ditangani dengan serius, maka akan berkembang menjadi depresi *postpartum* dan kondisi yang paling berat bisa sampai *postpartum psychosis*. *Postpartum blues* sering menyebabkan terputusnya interaksi ibu dan anak, dan mengganggu perhatian dan bimbingan yang dibutuhkan bayinya untuk

berkembang secara baik. 10-15% ibu yang melahirkan mengalami gangguan ini dan hampir 90% mereka tidak mengetahui *postpartum blues*<sup>(12)</sup>.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di klinik Wulan Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat masih ditemukan dari 10 orang ibu nifas yang di wawancarai menunjukkan terdapat 7 ibu-ibu mengatakan adanya rasa takut, cemas, was-was, susah tidur, suka menangis setelah melahirkan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu mengalami gejala *postpartum blues*. Berdasarkan kejadian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan peneitian tentang “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Pospartum Blues* di Klinik Bersalin Wulan Kecamatan Gebang Tahun 2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian *postpartum blues* di Klinik Wulan di Kecamatan Gebang tahun 2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *postpartum blues* di Klinik Wulan di Kecamatan Gebang tahun 2021.

### **C.2 Tujuan khusus**

1. Mengetahui hubungan usia dengan kejadian *pospartum blues*
2. Mengetahui hubungan pekerjaan dengan kejadian *postpartum blues*

3. Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kejadian *postpartum blues*

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengembangan serta dinamika ilmu kesehatan mengenai psikologis pada ibu postpartum terutama pada ibu yang mengalami postpartum Blues sehingga dapat melakukan penatalaksaan yang baik dalam upaya mencegah kejadian depresi postpartum.

### **D.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *postpartum Blues*.

#### **2. Sebagai Insitusi**

Sebagai bahan masukan bagi jurusan kebidanan poltekkes kemenkes medan dan bahan bacaan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *postpartum Blues*.

#### **3. Bagi Ibu**

Menambah pengetahuan tentang terjadinya *postpartum blues*.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitiannya ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

Judul	Peneliti	Perbedaan	Persamaan
Hubungan Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian <i>Postpartum Blues</i>	Devi Endah Saraswati <sup>(13)</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penelitian</li> <li>2. Lokasi penelitian</li> <li>3. Jumlah responden</li> <li>4. Rancangan atau desain penelitian</li> <li>5. Variabel penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik sampling (<i>Accidental Sampling</i>)</li> <li>2. Alat ukur (Sama sama menggunakan kuesioner)</li> </ul>
Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Postpartum Blues</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Tahun 2019	Mardhatillah <sup>(14)</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penelitian</li> <li>2. Lokasi penelitian</li> <li>3. Jumlah responden</li> <li>4. Teknik sampling (<i>Proportional random sampling</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan atau desain penelitian</li> <li>2. Variabel penelitian</li> <li>3. Alat ukur (Sama sama menggunakan kuesioner)</li> </ul>
Faktor Determinan yang Mempengaruhi Kejadian <i>Post Partum Blues</i> pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Ibu Kota Payakumbuh	Debby Yolanda <sup>(10)</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penelitian</li> <li>2. Lokasi penelitian</li> <li>3. Jumlah responden</li> <li>4. Teknik sampling (<i>total samping</i>)</li> <li>5. Rancangan atau desain penelitian</li> <li>6. Variabel penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Alat ukur (Sama sama menggunakan kuesioner)</li> </ul>
Analisis Faktor Risiko Kejadian <i>Postpartum Blues</i> di Puskesmas	Rati Desy <sup>(9)</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penelitian</li> <li>2. Lokasi penelitian</li> <li>3. Jumlah responden</li> <li>4. Teknik sampling (<i>Total sampling</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan atau desain penelitian</li> <li>2. Variabel penelitian</li> <li>3. Alat ukur (Sama sama)</li> </ul>

Perumnas Kabupaten Rejang Lebong			menggunakan kuesioner)
---	--	--	---------------------------